

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN ETIKA ISLAMI PESERTA DIDIK  
KELAS VII SMP NEGERI 2 KASUI**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan

**Kiki Widia Sari**

**NPM : 1911010355**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2024M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN ETIKA ISLAMI PESERTA DIDIK KELAS VII  
SMP NEGERI 2 KASUI**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan

**Kiki Widia Sari**

**NPM : 1911010355**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag**

**Pembimbing II : Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I., M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2024M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang menunjukkan bahwa dalam kebiasaan berperilaku, bertingkah laku, etika siswa terhadap seluruh warga sekolah sangat berbeda-beda, ada yang mencerminkan perilakunya dengan etika yang baik, bahkan ada perilaku siswa yang mencerminkan etika yang kurang baik. Sedangkan tugas seorang guru pendidikan agama Islam sangat berat, mengingat begitu pentingnya para siswa memiliki etika yang baik. Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam harus mengupayakan agar pembinaan, bimbingan harus diperhatikan dan ditingkatkan lagi. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan etika Islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui.

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan etika Islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui, 2) faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika Islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk mengecek keabsahan data tersebut dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian setelah diadakan analisis mengungkapkan bahwa: 1) perencanaan guru Pendidikan Agama Islam yaitu, penyusunan RPP dan penyusunan profil pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 2) Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika Islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui adalah (a) pembiasaan Shalat duhur di sekolah, (b) pembiasaan melaksanakan tadarus pagi (c) Membiasakan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Salaman, Sopan Santun), (d) Melalui nasehat atau motivasi, (e) penerapan seragam panjang dan berhijab bagi muslim, (f) Menjadi teladan yang baik. 3) Faktor yang mendukung dan menghambat, faktor yang mendukung adalah kesadaran peserta didik, pergaulan siswa dalam sekolah maupun di luar sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMP Negeri 2 Kasui. Sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan keluarga peserta didik yang kurang baik, lingkungan masyarakat, pengaruh teknologi.

**Kata Kunci : Etika Islami, Upaya guru Pendidikan Agama Islam, Etika peserta didik**

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by a phenomenon which shows that students' behavioral habits and attitudes towards the entire school community are very different, some reflect their behavior with good ethics, and there are even students' behavior which reflects poor ethics. Meanwhile, the task of an Islamic religious education teacher is very difficult, considering how important it is for students to have good ethics. Therefore, Islamic religious education teachers must make efforts to pay attention and improve guidance and guidance. In this case the author describes the efforts of Islamic religious education teachers to improve Islamic ethics in class VII students at SMP Negeri 2 Kasui.*

*The formulation of the problem in this thesis is: 1) How are the efforts of Islamic religious education teachers implemented in improving the Islamic ethics of class VII students at SMP Negeri 2 Kasui, 2) what factors support and hinder the efforts of Islamic Religious Education teachers in improving students' Islamic ethics class VII of SMP Negeri 2 Kasui. The research method in this study uses a qualitative approach with descriptive research type. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation techniques. Meanwhile, the analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. Then, checking the validity of the data is done through diligent observation and triangulation.*

*The results of the research after the analysis revealed that: 1) planning for Islamic Religious Education teachers, namely, preparation of lesson plans and preparation of Islamic Religious Education learning development profiles. 2) The efforts of Islamic Religious Education teachers to improve the Islamic ethics of class VII students at SMP Negeri 2 Kasui are (a) getting used to the midday prayer at school, (b) getting used to carrying out the morning tadarus (c) getting used to the 5 S's (Smile, Greet, Salam, Greetings), Manners), (d) Through advice or motivation, (e) implementation of long uniforms and hijab for Muslims, (f) Being a good role model. 3) Supporting and inhibiting factors, supporting factors are students' awareness, students' interactions within school and outside school, existing facilities and infrastructure at SMP Negeri 2 Kasui. Meanwhile, inhibiting factors are students' family environment which is not good, social environment, the influence of technology.*

**Keyword: Islamic Ethics, Efforts Of Islamic Religious Education Teachers, Student Ethics**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kiki Widia Sari  
NPM : 1911010355  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN ETIKA ISLAMI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 KASUP**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, 20 November 2023  
Penulis,



**Kiki Widia Sari**  
**NPM.1911010355**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratminto Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam  
Meningkatkan Etika Islami Peserta Didik Kelas VII  
SMP Negeri 2 Kasui  
**Nama** : Kiki Widia Sari  
**NPM** : 1911010355  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197305032001121001

**Pembimbing II**

**Dr. H. A. Fatoni, S. Pd., L., M. Pd.**  
NIP. 198102012006041007

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Uni Hijriyah, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 1972051519970320



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratinin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Etika Islami Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Kasri” disusun oleh: Kiki Widia Sari, NPM: 1911010355 Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum'at, 22 Desember 2023 pukul 08:00-09:30 WIB.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua : Dr. Umi Huriyah, S. Ag., M. Pd

Sekretaris : Erni Yusnita, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag

Penguji Pendamping II : Dr. H. A. Fatoni, S. Pd. I, M. Pd. I

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

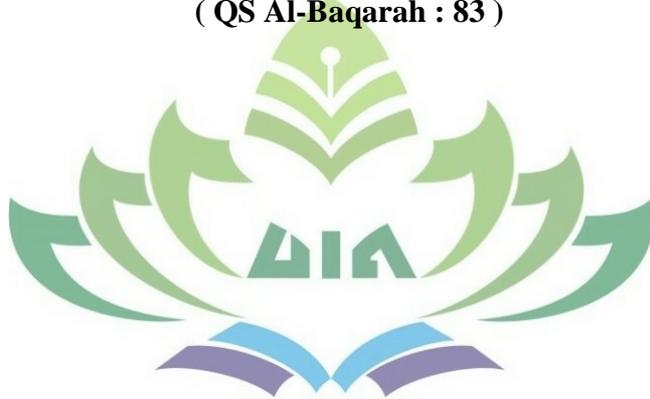
NIP. 196408281980032002

## MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا  
مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

*Dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji dari bani israil “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling ((mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu( masih menjadi) pembangkang.*

**( QS Al-Baqarah : 83 )**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas izin Allah SWT. dan dengan usaha serta doa akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Maka dengan penuh rasa hormat dan syukur skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Basan Dan Ibu Hartini yang selalu mendoakan di setiap langkah saya, yang selalu ada untuk saya kapanpun, terimakasih kalian sudah memberikan dukungan, tenaga, dan waktu tanpa henti. Maaf jika saya belum bisa membahagiakan dan membanggakan kalian. Semoga atas selesainya skripsi ini Ibu dan Bapak bias bangga dengan apa yang saya perjuangkan 3 tahun terakhir ini. Atas kesabaran dan didikan yang senantiasa mereka curahkan kepada penulis, tak terputus rasa syukur kepada orang tua semoga Allah SWT, selalu memberikan kesehatan dan keberkahan umur.
2. Kakak dan Adik tercinta, terimakasih atas dukungan dan doa-doa kalian, semoga kalian juga selalu di beri kesehatan dan keberkahan umur.
3. Untuk diri sendiri, terimakasih sudah kuat sampai saat ini dan selalu berusaha menguatkan mental, berani dan tidak gampang menyerah atas semua proses perkuliahan yang kurang lebih 4 tahun ini . Semoga badan ini selalu di berikan kesehatan sehat agar selalu dapat membahagiakan kedua orang tua.
4. Teman- teman seperjuangan yang saya sayangi terimakasih sudah menjadi tempat saya bertanya selalu mau di repotkan dan berusaha menghibur ketika lagi stress, semoga kalian selalu di berikan kesehatan dan selalu di permudahkan menyelesaikan skripsi.
5. Pembimbing dan dosen prodi pendidikan Agama Islam, terimakasih atas bimbingan dan waktu yang telah kalian berikan selama ini. Semoga kalian sealalu di beri kesehatan dan keberkahan umur.
6. Almamater kebanggaan ku UIN Radin Intan Lampung khusus nya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di mana di Fakultas inilah saya menuntut Ilmu

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Kiki Widia Sari, di lahirkan di Way Kanan pada tanggal 9 Juni 2000, anak perempuan kedua dari Bapak Basan dan Ibu Hartini. Penulis bertempat tinggal Desa Lebuai Kiri, Kec Kasui, Kab Way Kanan. Penulis memulai Pendidikan di mulai dari SD N 2 Kasui selesai tahun 2013, SMP N 2 Kasui Way Kanan selesai pada tahun 2016, SMA N 1 Kasui selesai tahun 2019 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Radin Intan Lampung di mulai pada semester 1(satu) Tahun Akademik 2019/2023.

Pada tahun 2022 penulis mengikuti KKN-DR di kelurahan Sukarame, lalu melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) Di MTs Muhajirin Panjang, dan sekarang peneliti sedang menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Etika Islami Peserta Didik Kelas VII SMP N 2 Kasui “.

Bandar Lampung, 23 Juni 2023

Penulis

Kiki Widia Sari  
1911010355



## KATA PENGANTAR

*Asalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa terucap atas segala nikmat yang di berikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun di dalam nya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini di sebabkan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Penulis tidak terlepas dari bantuan yang telah di berikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi- tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof.Dr. Hj. Nirvana Diana, M,Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M,Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M,Pd.I. Selaku sekertaris Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing skripsi I yang selalu memberikan arahan,,nasehat, serta bimbingan nya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi II yang juga telah memberikan nasehat ,arahan,semangat, dan bimbingan nya sampai selesai nya skripsi ini
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
7. Seluruh teman-teman dan sahabat seperjuangan sejak awal menjadi mahasiswa baru sampai saat ini masih menemani memberikan semangat, nasehat beserta ide-ide nya
8. Seluruh teman-teman angkatan 19 jurusan Pendidikan Agama Islam

9. Serta semua piha yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, saya ucapkan terimakasih atas bantuan, dukungan dan doa yang telah di berikan sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi, semoga skripsi ini bias bermanfaat dan berguna bagi penulis dan pembaca Aminn.

*Wassalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh*



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>ii</b>
<b>Surat Pernyataan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Persetujuan Pembimbing .....</b>	<b>v</b>
<b>Pengesahan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Motto .....</b>	<b>vii</b>
<b>Persembahan.....</b>	<b>viii</b>
<b>Riwayat Hidup.....</b>	<b>ix</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar belakang masalah .....	1
C. Fokus dan sub fokus masalah .....	6
D. Rumusan masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Penelitian yang relevan .....	7
H. Metode penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Guru Pendidikan Agama Islam .....	15
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
C. Etika Islami .....	19
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek .....	26
1. Profil Sekolah .....	26
2. Misi dan Visi .....	26
3. Fasilitas .....	26
4. Sarana dan Prasarana .....	27
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	28
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
A. Analisis Data Penelitian .....	30
B. Temuan Penelitian.....	43

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	48
B. Rekomendasi .....	49
<b>Daftar Rujukan .....</b>	<b>50</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>52</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sarana dan prasarana sekolah.....	30
Table 2	Data guru SMP Negeri 2 Kasui.....	30
Tabel 3	Pedoman Observasi .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat mengadakan penelitian.....	56
Lampiran 2	Surat balasan penelitian .....	57
Lampiran 3	pedoman wawancara .....	58
Lampiran 4	Pedoman observasi .....	59
Lampiran 5	pedoman dokumentasi .....	60
Lampiran 6	Dokumentasi kegiatan .....	61



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

#### 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat, Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan perannya dalam membimbing siswanya. Guru harus sanggup menilai diri sendiri tanpa berlebihan, sanggup berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain, selain itu perlu di perhatikan pula bahwa ia memiliki kemampuan dan kelemahan.<sup>1</sup>

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang di berikan seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.<sup>2</sup> Jadi dapat di simpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang melaksanakan tugas pembinaan pendidikan dan pengajaran yang di bekali dengan pengetahuan dan ilmu sehingga peserta didik mampu memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari.

#### 2. Etika Islami

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Ethos*" yang berarti watak kesusilaan atau adat. dalam kamus besar bahasa Indonesia di artikan sebagai Ilmu pengetahuan tentang asas-asas moral. Etika berarti tentang Ilmu apa yang baik atau yang buruk tentang hak dan kewajiban moral (akhlak), kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, nilai mengenai benar dan salah yang di anut suatu golongan atau masyarakat.<sup>3</sup> Sedangkan Etika Islam adalah sebuah usaha yang mengatur dan mengarahkan manusia ke jenjang akhlak yang luhur dan meluruskan perbuatan manusia di bawah pancaran sinar petunjuk Allah SWT untuk menuju keridoannya.<sup>4</sup>

### B. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar guna meningkatkan sebuah kualitas manusia, dengan pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi serta meningkatkan mutu kehidupan Bangsa dan Negara. Pendidikan adalah upaya sadar

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradzat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 266.

<sup>2</sup> Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komputer* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

<sup>3</sup> Zaenal Mutin Bahaf, *Filsafat Umum* (Serang: Keisya Press, 2009), 219.

<sup>4</sup> Hamzah Yakib, *Etika Islami* (Bandung: Diponogoro, 1981), 14.

yang dilakukan keluarga, masyarakat dan pemerintah yang dilakukan melalui bimbingan, latihan dan pengajaran yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan merupakan pembelajaran terprogram dalam bentuk pendidikan formal, informal dan non formal yang bertujuan untuk pertimbangan kemampuan-kemampuan kualitas setiap individu.

Pendidikan dalam Islam adalah proses transformasi Ilmu Pengetahuan dari pendidik (*rabbani*) kepada peserta didik agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian yang luhur.<sup>5</sup> Pendidikan dalam konteks Islam tidak terbatas pada aspek kognitif/pengetahuan saja, akan tetapi pendidikan juga meliputi aspek afektif/sikap yang dapat di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga derajatnya dapat terangkat.

Pendidikan merupakan lembaga utama yang memiliki peranan utama dalam membangun dan menumbuh kembangkan peradaban. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Bahkan, peradaban dan kebudayaan umat manusia tidak akan pernah muncul tanpa ada lembaga yang mengarahkan manusia ke arah tersebut. Karena pada hakikatnya manusia terlahir ke dunia tidak memiliki daya dan Ilmu yang dapat membuatnya berkembang lebih maju.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya pengajaran Agama Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan hidup seseorang di dunia. Pendidikan dan pengajaran Agama Islam sangatlah penting untuk ditanamkan sejak masih kecil agar mereka mempunyai penanaman dasar yang kuat agar terwujudnya generasi muda yang dapat dibanggakan oleh bangsa maupun negara. Dan dalam hal ini guru pendidikan Agama Islam sangatlah berat, karena guru sangat berperan penting dalam mendidik dan membina para peserta didik. Guru adalah sumber pengambilan ilmu untuk peserta didik dan guru juga adalah sebuah cerminan yang akan dilihat peserta didik.

Guru Agama adalah seseorang yang mengajar dan mendidik Agama Islam dengan cara membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.<sup>6</sup> Seorang guru pendidikan Agama Islam merupakan *figur* seseorang pemimpin, yang mana setiap perkataan atau perbuatannya akan menjadi

---

<sup>5</sup> Abdul Mujib and Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), 13.

<sup>6</sup> Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Aksara, 1994), 45.

panutan bagi para siswa, Maka di samping sebagai profesi seorang guru Agama hendaknya menjaga kewibawaannya agar jangan sampai seorang guru Agama Islam melakukan hal-hal yang bisa membuat hilangnya kepercayaan yang telah di berikan masyarakat.<sup>7</sup>

Etika dan akhlak adalah sesuatu yang selalu melekat pada diri manusia ketika mengarungi kehidupan di dunia ini. Etika adalah sesuatu yang dilahirkan dari adat dan kebudayaan yang berlaku di suatu tempat. Adapun akhlak adalah sesuatu yang menyangkut pada semua perbuatan manusia yang bersifat baik, buruk, benar dan salah berdasarkan Al-Qur'an dan hadis Nabi atau Rasulullah SAW (Habibah, 2015: 73). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sesuatu yang penting untuk dipelajari. Hal ini dikarenakan tanpa adanya pendidikan akhlak, maka manusia bisamemilih akhlak yang salah ketika mengarungi kehidupan di dunia ini. Oleh karena itu, pendidikan akhlak adalah sesuatu yang wajib diterima oleh para peserta didik, sehingga mereka dapat terarahkan untuk menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21 Allah berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Etika merupakan istilah yang sejak dulu hingga sekarang terus di bicarakan oleh para ahli, terutama di dunia filsafat dan pendidikan. Istilah etika cukup menarik untuk di kaji karena berbicara tentang baik dan buruk, benar dan salah, atau seharusnya di lakukan dan di tinggalkan.<sup>8</sup> Etika selalu menghiasi kehidupan manusia dalam segala aspek kehidupannya.<sup>9</sup>

Menurut Magnis Suseno, etika adalah sebuah ilmu dan bukan sebuah ajaran. Yang memberi kita norma tentang bagaimana kita harus hidup adalah moralitas.

<sup>7</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), 19.

<sup>8</sup> Marzuki, “Etika Dan Moral Dalam Pembelajaran” 2 (2013): 1.

<sup>9</sup> Ibid.

Sedangkan etika justru hanya melakukan refleksi kritis atas norma atau ajaran moral tersebut.

Etika dan akhlak adalah sesuatu yang selalu melekat pada diri manusia ketika mengarungi kehidupan di dunia ini. Etika adalah sesuatu yang dilahirkan dari adat dan kebudayaan yang berlaku di suatu tempat. Adapun akhlak adalah sesuatu yang menyangkut pada semua perbuatan manusia yang bersifat baik, buruk, benar dan salah berdasarkan al-Qur'an dan hadis Nabi atau Rasulullah SAW (Habibah, 2015: 73). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sesuatu yang penting untuk dipelajari. Hal ini dikarenakan tanpa adanya pendidikan akhlak, maka manusia bisa memilih akhlak yang salah ketika mengarungi kehidupan di dunia ini. Oleh karena itu, pendidikan akhlak adalah sesuatu yang wajib diterima oleh para peserta didik, sehingga mereka dapat terarahkan untuk menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik

Etika Islami merupakan akhlak yang tumbuh berdasarkan oleh ajaran Islam. Dasar atau sumber nya berasal dari Al-Qur'an dan hadist yang merupakan sumber utama dari Agama Islam itu sendiri. Kedudukan etika Islami dalam kehidupan manusia merupakan tempat terpenting setiap manusia itu sendiri, karena baik buruk nya suatu bangsa tergantung bagaimana perilaku akhlak atau etika nya. Apabila etika atau akhlak seseorang itu baik, maka akan baik pula lahir maupun batinnya, tetapi apabila etika atau akhlaknya buruk maka akan sebaliknya.

Etika Islami adalah bagian dari pendidikan yang sangat penting karena berkenaan dengan suatu aspek sikap dan nilai-nilai dari Al-Quran dan hadist. Etika Islami memberikan suatu motivasi hidup dalam kehidupan baik bagi individu maupun masyarakat. Bagi peserta didik pendidikan Agama Islam perlu di pelajari, di pahami, di yakini dan di amalkan agar menjadi pribadi yang yang baik. Pendidikan Agama Islam bukan hanya membantu manusia memperoleh otak yang cerdas tetapi juga memperoleh akal yang pintar dan penghidupan yang layak.

Dari pengertian di atas dapat di artikan bahwa guru pendidikan Agama Islam harus bisa mendorong peserta didik untuk tertarik dan terus untuk mau belajar ajaran Agama Islam dan menerapkan dalam kehidupan nya sehari-hari. Pembelajaran Agama Islam di sekolah di laksanakan bukan hanya untuk penugasan materi saja, tetapi juga dapat melihat seberapa penguasaan nya pada aspek afektif dan psikomotorik. Pendidikan agama islam memiliki kedudukan yang sangat penting karena dapat mengarahkan peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Allah SWT.

Siswa-siswi SMP Negeri 2 Kasui di ketahui belakangan ini sulit di harapkan untuk berperilaku baik sesuai norma atau nilai-nilai moral. Baik yang datang dari dirinya sendiri maupun orang lain. Siswa tingkat SMP masih berada di area puber pertama yang sering di sebut dengan masa remaja. Pada masa ini mereka sangat rentan, mereka susah untuk di atur dan selalu ingin melakukan sesuai apa yang mereka mau, dan rasa ingin tahunya sangat besar, dengan keadaan ini mereka susah untuk di kendalikan.

Mengingat begitu pentingnya etika, seorang guru melakukan berbagai upaya agar peserta didik memiliki etika yang baik. Guru Agama SMP Negeri 2 Kasui harus mampu mengubah perilaku etika dan moral siswa-siswi menjadi baik, krena manfaat nya peserta didik mampu mencontohkan langsung dengan keteladanan dan praktik langsung oleh guru pendidikan Agama Islam. Di SMP Negeri 2 Kasui. Guru PAI juga harus mengupayakan siswa untuk selalu menghormati sesuai ajaran Islam.

Menurut Al-Ghazali dalam Zainuddin, menjelaskan indikator etika anak peserta didik terhadap pendidik yaitu :<sup>10</sup>

1. Pembiasaan Shalat di sekolah
2. Melaksanakan pembacaan Al-Qur'an sebelum pembelajaran di mulai
3. Jangan menegur ucapan guru
4. Jangan berbicara dengan guru sambil tertawa
5. Memakai seragam yang sudah di terapkan di sekolah

Berdasarkan pra-penelitian di SMP Negeri 2 Kasui Way Kanan. melalui wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwasanya masih banyak peserta didik kelas VII dari indikator di atas kurang baik etika nya. Dalam kegiatan pembelajaran masih ada peserta didik yang mendahului guru dalam menjelaskan suatu persoalan yang di ajukan peserta didik lain, bertindak kurang sopan terhadap guru, kurang menghargai seperti tidak mendengarkan guru dalam menjelaskan materi, membantah perintah guru, tidak mengikuti tadarus pagi, tidak mengikuti sholat duhur di sekolah, dan masih banyak peserta didik yang tidak patuh aturan sekolah, maka dari sinilah peneliti berkesempatan meneliti etika peserta didik kelas VII dan bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika peserta didik.

Berangkat dari uraian tersebut, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang hasilnya di tuangkan dalam judul berikut : “ **Upaya Guru Pendidikan**

---

<sup>10</sup> Zainudin and Dkk, *Seluk-Beluk Pendidikan Dari Al-Ghajali* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 70.

**Agama Islam Dalam Meningkatkan Etika Islami Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Kasui**". Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui usaha yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan etika Islami pada siswa, dan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat.

### **C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian**

#### 1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas maka fokus penelitian ini adalah upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika Islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui

#### 2. Sub-fokus penelitian

Sub-fokus penelitian ini adalah tentang pelaksanaan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika peserta didik sehingga dapat mencerminkan perilaku yang baik di dalam lingkungan sekolah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang menurut peneliti yang perlu untuk diteliti, permasalahan-permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika Islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika Islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui ?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung upaya Guru Pendidikan Agama Islami dalam meningkatkan etika Islam peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambahkan pengalaman baru sebagai wadah dan bahan untuk mengembangkan ilmu

pengetahuan dan cara berfikir di bidang pendidikan pada umumnya. Khususnya pada pembelajaran etika dan moral pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi masyarakat, hasil peneliti ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, khususnya bagi orang tua dalam batasan memberikan perintah pada anak-anak nya
- b. Bagi peneliti, Peneliti ini di gunakan untuk menambahkan wawasan kepada penulis karena dapat di jadikan acuan dalam bersikap dan berperilaku, selain itu, penelitian ini di jadikan sebagai karya tulis ilmiah
- c. Bagi ilmu pengetahuan, menambahkan ilmu pengetahuan yang luas dan kemampuan berfikir khusus nya yang berkaitan dengan etika dan moral.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kegunaan penelitian yang relevan dalam penelitian ini di antaranya untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian pertulis.selain itu juga di gunakan untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis. Berikut penelitian yang relevan terkait dengan penelitian penulis yang berjudul “Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui”. Di antaranya penelitian yang relevan terkait dengan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Mohammad Zamroni Alfian Tahun 2014, yang berjudul” upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi beragama siswa di SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang”.<sup>11</sup> Penelitian ini merupakan penelitian skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, penelitian ini di lakukan dalam rang mengambil strata 1. Penelitian ini menarik pada beberapa permasalahan, permasalahan pada peneliti adalah bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi beragama siswa di SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang dan bagaimana kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi beragama siswa di SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil penelitian, guru PAI memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa keagamaan siswa, termasuk di dalam nya bagaimana guru PAI memberikan perhatian kepada siswa dalam mendidik, mengajar dan mengevaluasi

---

<sup>11</sup> Muhammad Zamroni Alfian, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Siswa Di SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang”,Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2014.

baik dalam menyampaikan materi di kelas maupun dalam menjalankan aktivitas sehari-hari siswa di sekolah.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian ini adalah : persamaan nya yaitu metode penelitian ny sama-sama menggunakan metode kualitatif, subjek dalam penelitian nya sama-sama Guru PAI dan penelitian yang sebelumnya ingin melihat upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas peserta didik, sedangkan untuk perbedaan nya adalah objek dalam penelitian sebelumnya adalah Di SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang sedangkan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Kasui, teori yang di gunakan pada penelitian sebelumnya adalah tentang motivasi sedangkan penelitian ini tentang etika peserta didik, lokasi penelitian sebelumnya di SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang sedangkan penelitian ini di SMP Negeri 2 Kasui.

2. Skripsi oleh Nur Afni Tahun 2017, yang berjudul “upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka”.<sup>12</sup> Penelitian ini merupakan penelitian skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, penelitian ini di lakukan dalam rangka mengambil strata 1. Penelitian ini menarik pada beberapa permasalahan, permasalahan pada peneliti adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka dan bagaimana perilaku keagamaan peserta didik di SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka.

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku keagamaan peserta didik di SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka belum sesuai dengan perilaku keagamaan yang di ajarkan dalam islam, seperti : tidak mengucapkan salam sebelum masuk kelas, kurang nya sopan dan santun terhadap sesama, berbicara sama guru menggunakan bahasa yang kurang baku kepada orang yang lebih tua dan kurang nya ketaatan dalam beribadah .

Perbedaan dan persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian ini adalah : persamaan nya yaitu metode penelitian ny sama-sama menggunakan metode kualitatif, subjek dalam penelitian nya sama-sama Guru PAI dan penelitian yang sebelumnya ingin melihat upaya guru PAI, penelitian yang sebelumnya menggunakan objek peserta didik penelitian ini juga menggunakan objek peserta didik. Sedangkan perbedaan nya adalah teori yang di gunakan pada penelitian sebelumnya adalah tentang perilaku Keagamaan sedangkan penelitian ini tentang etika, lokasi penelitian

---

<sup>12</sup> Nur Afni, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka”, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, Makasar, 2017.

sebelumnya di SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka sedangkan penelitian ini di SMP Negeri 2 Kasui.

3. Skripsi oleh Romy sinaga Tahun 2018, yang berjudul “ upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Islam Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan”.<sup>13</sup> Penelitian ini merupakan penelitian skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, penelitian ini di lakukan dalam rangka mengambil strata 1. Penelitian ini menarik pada beberapa permasalahan, permasalahan pada peneliti adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Islam Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan dan apakah faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Islam Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah : mengadakan permainan seperti cerdas cermat, melakukan diskusi, memberikan motivasi kepada peserta didik, menjalin komunikasi untuk kerja sama dengan orang tua peserta didik, dan melakukan evaluasi. Upaya-upaya yang di lakukan guru PAI di SDI Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang selatan memberikan hasil yang baik, prestasi belajar mereka meningkat meskipun dalam proses yang cukup panjang dan dengan grafik yang tidak terlalu pesat.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian ini adalah : persamaan nya yaitu penelitian sebelum nya menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif, subjek dalam penelitian nya sama-sama guru PAI dan penelitian yang sebelumnya dan penelitian ini sama ingin melihat upaya guru PAI, penelitian yang sebelumnya menggunakan objek peserta didik penelitian ini juga menggunakan objek peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah teori yang di gunakan pada penelitian sebelumnya adalah tentang prestasi belajar siswa sedangkan penelitian ini tentang etika peserta didik, lokasi penelitian sebelumnya di SDI Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang selatan sedangkan penelitian ini di SMP Negeri 2 Kasui.

---

<sup>13</sup> Romy Sinaga, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018).

4. Jurnal Penelitian yang di tulis oleh Etika Pujianti, IAI An Nur Lampung Mei 2022. Dengan judul etika dalam Pendidikan Agama Islam.<sup>14</sup> Jurnal penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam dalam kehidupan setiap manusia. Pendidikan adalah sarana utama yang harus di kelola dengan sistematis serta konsisten berdasarkan teori dan prakteknya dalam kehidupan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam etika Islam, Tuhan merupakan sumber hukum dan sumber moral suatu perbuatan baik jika sesuai dengan perintah Allah serta di dasari dengan niat baik, kebaikan adalah keindahan akhlak, perikemanusiaan hendaknya berlaku bagi siapa saja dimana saja dan kapan saja.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian ini adalah : persamaan nya yaitu penelitian sebelum nya menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian yang sebelumnya menggunakan teori etika dan penelitian ini juga menggunakan teori tentang etika. Sedangkan perbedaannya adalah subyek dalam penelitian nya.

5. Jurnal Penelitian yang di tulis oleh Andi Fitriani Djollong, Universitas Muhammadiyah Parepare Mei 2019 dengan judul upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Membiasakan salat berjamaah dan pengaruhnya terhadap kepribadian peserta didik pada SMP Negeri 2 Liliraja Kabupaten Soppeng.<sup>15</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan fokus penelitiannya ada pada persepsi dan pengalaman informan dengan cara mereka memandang kehidupannya, sehingga tujuannya bukan untuk memahami realita tunggal, tetapi realita majemuk. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Liliraja. Penelitian ini memiliki beberapa metode yang di gunakan oleh guru pendidikan Agama Islam dalam mengupayakan peserta didik terbiasa mendirikan salat secara berjamaah pada SMP Negeri 2 Liliraja 1) pendidikan dengan keteladana, 2) pendidikan dengan pembiasaan, 3) pendidikan melalui nasihat, 4) pendidikan dengan demonstrasi, 5) pendidikan dengan praktik.

Perbedaan dan persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian ini adalah : persamaan nya yaitu penelitian sebelum nya menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif, subjek dalam penelitian nya sama-sama guru PAI dan penelitian yang sebelumnya dan penelitian ini sama

<sup>14</sup> Etika Pujianti, "Etika Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no 1. (2022).

<sup>15</sup> Andi Fitriani Djollong, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Salat Berjamaah Dan Pengaruhnya Terhadap Kepribadian Peserta Didik Pada SMP Negeri 2 Liliraja Kabupaten Soppeng," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (2019).

ingin melihat upaya guru PAI, penelitian yang sebelumnya menggunakan objek peserta didik penelitian ini juga menggunakan objek peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah teori yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah tentang pembiasaan sala berjamaah terhadap kepribadian siswa sedangkan penelitian ini tentang etika peserta didik, lokasi dalam penelitian sebelumnya di SMP Negeri 2 Liriaja Kabupaten Soppeng sedangkan penelitian ini di SMP Negeri 2 Kasui.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap di mulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman atau topik, gejala, atau isu tertentu. Pada bagian ini terlebih dahulu di terangkan tentang hal-hal yang akan mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari penyusunan proposal skripsi ini, maka menggunakan metode-metode sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang mana peneliti ingin mendeskripsikan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Etika Islami Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Kasui, menurut poerwandari metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto dan rekaman video. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum.

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini ialah mengungkap sebuah fakta, keadaan dan fenomena. Penelitian deskriptif kualitatif menuturkan data yang bersangkutan dengan sebuah situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi dalam masyarakat. Masalah yang sering terjadi pada penelitian deskriptif kualitatif mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif serta dapat juga menjadi sebuah studi 1 unsur dengan unsur lainnya Biasanya penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, dan di akhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

### 2. Data dan sumber data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari informan yang akan di teliti. Sumber data yang secara langsung berkaitan dengan objek penelitian. Adapun data primer yang di peroleh peneliti yaitu data dari hasil wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang di peroleh peneliti dari buku-buku yang membahas mengenai topik yang berhubungan langsung dengan judul dan pokok bahasan dalam kajian ini akan tetapi mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan di kaji. Sumber data sekunder yang di pakai penulis dalam penelitian ini adalah beberapa sumber yang relevan antara lain : Al-Quran, Hadist, buku-buku, kitab fiqih, dan literatur lain yang mendukung.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dan bertatap muka antara dua orang maupun lebih, setelah itu kita mendengarkan secara langsung informasi-irfomasi yang telah di jelaskan oleh narasumber. Melalui wawancara data yang ingin di dapatkan ini adalah bagaimana upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika Islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui . Adapun yang di wawancarai dalam penelitian ini yaitu pihak yang terkait, yaitu guru pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable atau berupa catatan. Metode ini di gunakan untuk memperoleh pengumpulan data dengan cara tidak langsung untuk mendapat terkait kejadian di lapangan sebagai bahan pembuat laporan.

Melalui teknik dokumentasi ini data yang dapat di gali adalah sebagai berikut.

1. Keadaan sekolah SMP Negeri 2 Kasui
2. Keadaan saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas
3. Dokumentasi ketika guru PAI sedang mengajar di kelas
4. Dokumentasi di saat siswa bersosialisasi dengan sesama teman

### c. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti ini terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data . dengan observasi ini maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat. Data yang dapat di gali melalui observasi ini adalah sebagai berikut.

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah
  2. Mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran PAI
  3. Mengamati guru PAI dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas
  4. Mengamati peserta didik ketika berinteraksi dengan guru dan teman-temannya
  5. Mengamati peserta didik ketika sedang melaksanakan solat berjamaah di masjid
  6. Mengamati guru PAI dalam menanamkan etika islami peserta didik
  7. Mengamati peserta didik saat di luar kelas
4. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data untuk mengetahui ketetapan atau keakuratan data tidak hanya tergantung pada ketetapan memilih sumber data maupun teknik pelaksanaannya. Namun juga diperlukan teknik pengembangan validitas datanya. Untuk memastikan validitas data dalam penelitian ini dipergunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti ustadz yang mengajar kitab alala, santri dan ustadzah lainnya.
- b. Triangulasi teknik, dimana triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 190.

berbeda seperti dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dengan dokumentasi.

- c. Triangulasi waktu, dimana pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan waktu dan situasi yang berbeda. Seperti pengulangan wawancara, observasi di pagi, siang ataupun sore hari. Jika, hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya

## 5. Analisa Data

Menurut Sugiyono, analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah di peroleh dari hasil wawancara,observasi dan dokumentasi, dengan cara menjabarkan data ke unit-unit, melakukan sintesis, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk di pahami penulis atau pembaca.

Metode analisi yang di gunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode analisis kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai subjek yang di teliti dan tidak untuk di maksudkan untuk menguji hipotesis. Menurut miles dan huberman ada tiga kegiatan yang di lakukan dalam melakukan analisa data di antaranya dengan :

### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian data kasar yang di ambil dari lapangan. Reduksi data adalah proses penggabungan segala bentuk data menjadi bentuk tulisan yang akan di analisis

### b. Penyajian data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa agar peneliti lebih mudah untuk melakukan pengambilan kesimpulan.

### c. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis adalah menarik kesimpulan, pada tahap ini peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil wawancara dengan subjek yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

## I. Sistematika Pembahasan

Merujuk pada semua yang telah di tuliskan di atas dan metode yang di gunakan serta dalam rangka mempermudah penulisan skripsi dengan judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui.” Maka pembahasan di bagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelittian ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan, yaitu Pada bab ini berisi tentang gambaran umum tentang skripsi yang mencangkup pendahuluan. Yang terdiri penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori, Pada bab ini berisi mengenai landasan teori dari judul yang di angkat dalam penelitian. Yang terdiri dari kerangka pemikiran dan hipotesis. Terdiri atas teori-teori pendukung terkait variable yang membahas tentang penelitian dari judul yang di angkat.

Bab 3 Deskripsi Umum Objek Penelitian, Pada bab ini merupakan deskripsi umum objek penelitian. berisi temuan penelitian yang di lakukan oleh peneliti mulai dari unsur sarana dan prasarana, visi dan misi sekolah, struktur pengurusan, pembelajaran dan aktivitas yang ada di sekolah SMP Negeri 2 Kasui.

Bab IV Analisis Data, Pada bab ini merupakan analisis data atau temuan peneliti. Pada bab ini di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bab V Penutup, Pada bab ini merupakan bab penutup atau terakhir yang berisi kesimpulan dan saran – saran. Pada tahap ini di maksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut bagi peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data lapangan yang ada dan pembahasan dari adanya rumusan masalah yang di kaji, maka dapat di tarik kesimpulan mengenai upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika Islami peserta didik SMP Negeri 2 kasui yaitu: Pembiasaan sholat duhur di sekolah , Pembiasaan melaksanakan tadarus pagi,Pembiasaan 5S ( Senyum, Sapa, Salam, Salaman, Sopan Santun),memberikan nasehat dan motivasi penerapan seragam panjang dan memakai hijab bagi perempuan muslim,menjadi tauladan yang baik

Adapun faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan etika Islami peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kasui yaitu: Faktor pendukung nya antara lain, Kesadaran peserta didik, Pergaulan siswa dalam sekolah maupun di luar sekolah,Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah SMP Negeri 2 Kasui. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah,lingkungan keluarga peserta didik yang kurang baik,lingkungan masyarakat,pengaruh teknologi.

#### B. Saran

##### 1. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya mengarahkan hubungan kerjasama dan koordinasi yang baik antara guru pendidikan agama Islam dengan guru mata pelajaran umum, agar setiap tugas dan tanggung jawab terasa seimbang bagi semuapihak. Sehingga dalam meningkatkan etika pada siswa akan berjalan denganbaik dalam menopang pencapaian visi dan misi sekolah di SMP Negeri 2 Kasui.

##### 2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islammenjalin kerjasama dan koordinasi yang baik dengan guru mata pelajaran umum sehingga setiap tugas dan tanggung jawab terasa seimbang bagi semua pihak. Meningkatkan hubungan dengan orang tua murid agar perkembangan siswa dapat selalu terpantau dan terarah sehingga terhindar dari perilaku-perilaku yang menyimpang.

##### 3. Kepada Siswa

Sebagai pelajar hendaknya mematuhi setiap nasehat, perintah, larangan dari guru khususnya guru pendidikan agama Islam sehingga ilmu yang diperoleh bisa barokah. Mengurangi perilaku mengeluh saat menjalankan tugas, tanggung jawabnya sebagai

siswa. Meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai muslim secara ikhlas tanpa adanya unsur terpaksa.



## DAFTAR RUJUKAN

- Afni, Nur. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka." Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2017.
- Alfan, Muhammad. *Filsafat Etika Islam*. Bandung: Pustaka setia, 2011.
- Alfan, Muhammad Zamroni. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Siswa Di SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Bahaf, Zaenal Mutin. *Filsafat Umum*. Serang: Keisya Press, 2009.
- Bakran, Hamdani. *Psikologi Kenabian*. Yogyakarta: Al-Manar, 2008.
- Barizi, Ahmad. *Pendidikan Integratif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- . *Pendidikan Integratis*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Bukhari. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Daradzat, Zakiyah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Djollong, Andi Fitriani. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Salat Berjamaah Dan Pengaruhnya Terhadap Kepribadian Peserta Didik Pada SMP Negeri 2 Liliraja Kabupaten Soppeng." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (2019).
- Haedari, M. Amin. *Pendidikan Agama Di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kementerian Agama RI, 2010.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Komputer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Marzuki. "Etika Dan Moral Dalam Pembelajaran" 2 (2013): 1.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Mukni'ah. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011.
- Poerdarminto. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- Priatna, Tedi. *Etika Pendidikan Panduan Bagi Guru Profesional*. Bandung: Pustaka setia, 2012.
- Pujianti, Etika. "Etika Dalam Pendidikan Agama Islam." *Pendidikan Agama Islam* 2 (2022).
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

- Salam, Burhanuddin. *Etika Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sinaga, Romy. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Tangerang Selatan.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharto, Toto, and Suparmin. *Pendidikan Kritis Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Telaah Epistemologi, 2013.
- Syukur, Suparman. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Yakib, Hamzah. *Etika Islami*. Bandung: Diponegoro, 1981.
- Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama, 2015.
- Zainudin, and Dkk. *Seluk-Beluk Pendidikan Dari Al-Ghajali*. Jakarta: Bumi Aksara, 215AD.
- Zakiah Daradzat. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Aksara, 1994.

